

Lembar Kerja Peserta Didik

SOSIOLOGI

**KELAS
XI**



KONFLIK SOSIAL

NAMA :

KELAS :

Lembar Kerja Siswa



KONFLIK SOSIAL



NAMA :

KELAS :

Petunjuk :

1. Baca dan pahami materi yang terdapat pada LKS ini.
2. Kerjakan aktivitas dan soal latihan yang terdapat pada LKS.
3. Jika kurang mengerti segera tanyakan kepada guru.

Melalui pembelajaran kali ini kalian akan memahami Pengertian konflik dan karakteristik konflik sosial



Aktivitas 1 : Mengamati



<https://metropolispos.files.wordpress.com/2011/09/ambon2.jpg>
Gambar. Konflik yang terjadi dapat mengakibatkan kekerasan

Perhatikan gambar disamping!
Bagaimana pendapat kalian tentang gambar tersebut?
Apa yang menjadi penyebab terjadinya peristiwa tersebut?



Jawaban :

.....
.....
.....

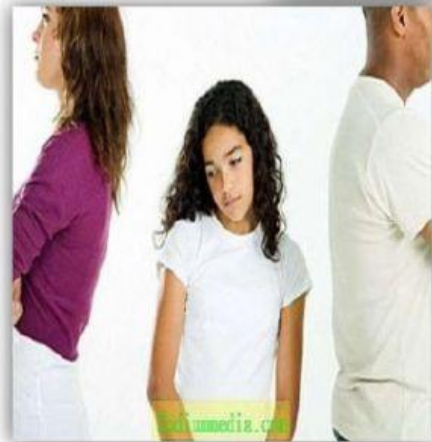
Materi : Konflik Sosial



1. HAKIKAT KONFLIK

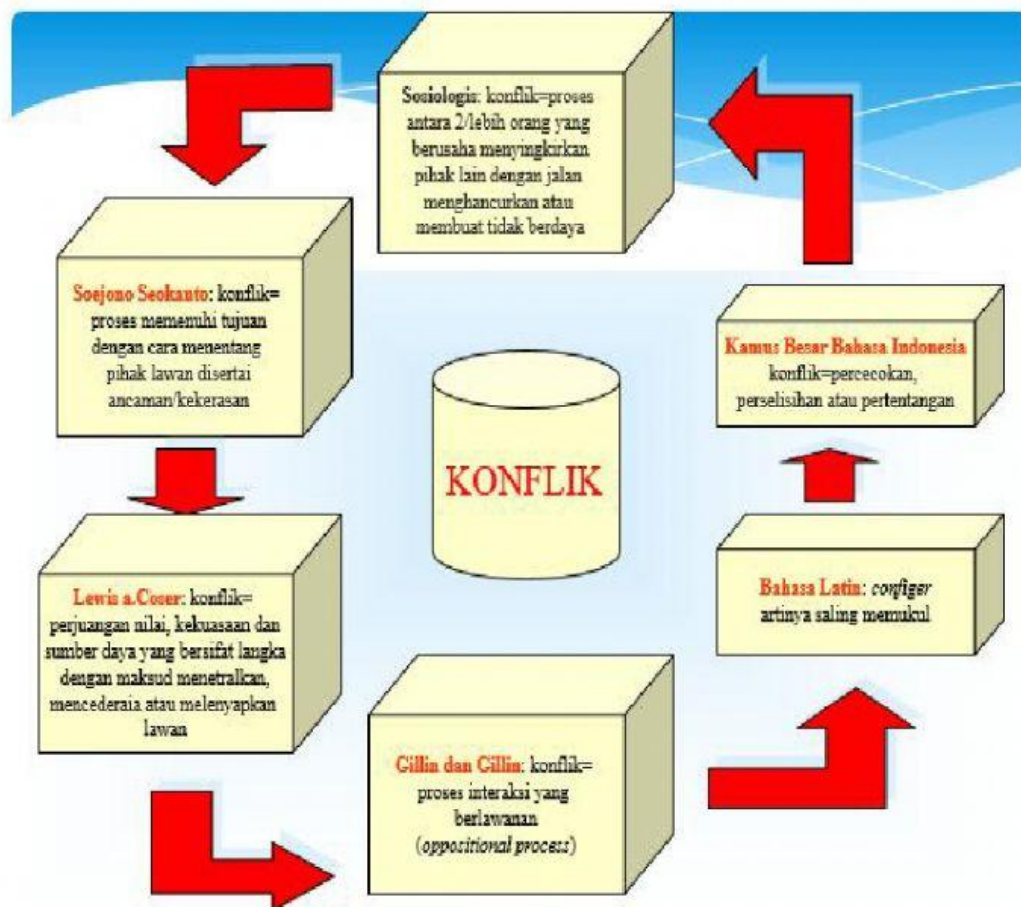
Konflik merupakan bagian dari proses interaksi sosial manusia. Hal tersebut disebabkan karena perbedaan fisik, emosi, kebudayaan, maupun perilaku. Perbedaan-perbedaan tersebut akan memuncak menjadi konflik ketika system sosial masyarakatnya sudah tidak dapat mengakomodasi. Pada tahap selanjutnya, tiap-tiap individu atau kelompok akan saling menghancurkan. Perasaan memegang peranan penting dalam mewujudkan amarah dan rasa benci yang menyebabkan lahirnya dorongan-dorongan untuk melukai atau menyerang pihak lain.

Konflik dapat berwujud macam-macam, dimulai dari sikap acuh tak acuh terhadap sesama teman sampai dengan penghancuran musuh. Hal tersebut pada umumnya dilatarbelakangi oleh perasaan benci dan emosi yang tidak terkendali



Gambar . Konflik dapat mengakibatkan ketegangan dalam hubungan

2. PENGERTIAN KONFLIK



Aktivitas 2 : Memahami



1. Baca dan pahami Pengertian konflik menurut para ahli! (kalian dapat membaca dari materi yang telah disediakan dan untuk menambah wawasan dapat mencari dari sumber lain)
2. Buatlah 5 kalimat yang dapat dirangkum menjadi Pengertian umum konflik !
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
 - e.

3. KARATERISTIK KONFLIK SOSIAL

A. Bersifat Inheren

Konflik bersifat inheren atau merupakan bagian tak terpisahkan dari keberadaan suatu masyarakat. Tidak ada satu masyarakat pun yang bisa mencegah dan menghindari konflik sosial sepenuhnya. Itulah sebabnya, yang terpenting adalah mengelola konflik. Konflik harus dikelola dengan baik karena konflik memiliki sejumlah aspek positif. Dengan menerapkan strategi pengelolaan yang tepat, konflik mewujudkan menjadi sumber energi perubahan dan inovasi positif.



Gambar. Dalam hubungan yang tampak harmonis sekali pun, selalu terjadi konflik.

B. Tidak selamanya Berdampak Negatif

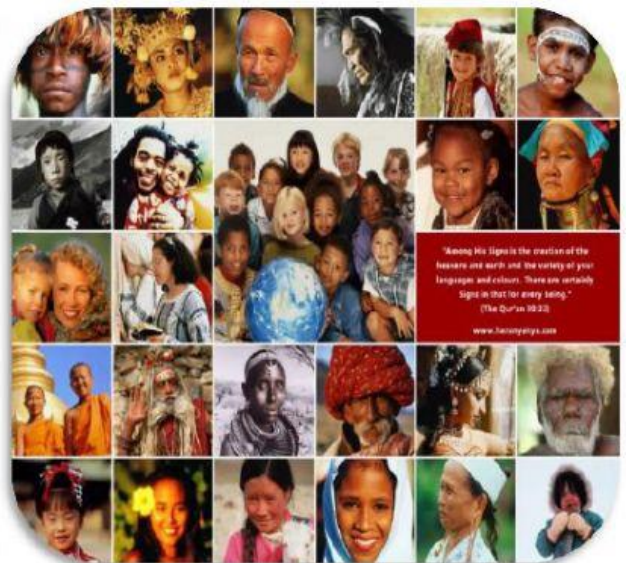
Konflik tidak selalu harus dihindari karena tidak selamanya berdampak negatif. Berbagai konflik ringan dan terkendali (dikenal dan ditanggulangi) dapat berpengaruh positif bagi individu maupun kelompok yang terlibat di dalamnya.

C. Potensi Perbedaan Dapat Dikurangi

Konflik adalah suatu akibat yang tidak mungkin dihindarkan dari interaksi sosial, tetapi dapat diatasi dengan mengurangi potensi perbedaan. Dalam interaksi sosial, individu bertemu dengan banyak individu lainnya. Masing-masing individu pasti memiliki maupun pendirian yang berbeda. Perbedaan tersebut dapat menjadi faktor penyebab konflik.

D. Dilatarbelakangi oleh Perbedaan Ciri

Konflik dilatarbelakangi oleh perbedaan ciri-ciri yang dibawa oleh individu dalam suatu interaksi sosial. Atau dengan perkataan lain, konflik pada umumnya adalah hasil dari kemajemukan masyarakat. Oleh sebab itu, penanganan konflik seharusnya diawali dengan ditegakkannya nilai-nilai hubungan sosial yang luhur seperti toleransi dan pluralisme. Nilai-nilai tersebut merupakan wujud dari keadaban, dalam artian bahwa masing-masing pribadi atau kelompok pada suatu lingkungan interaksi sosial yang lebih luas, memiliki kesediaan memandang yang lain dengan penghargaan, tanpa saling memaksakan kehendak, pendapat, atau pandangan sendiri.



Sumber :

<https://assets.kompasiana.com/statics/files/2014/02/13921632871675867508.jpg>

Gamba. Konflik acap dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan ciri-ciri.

E. Dapat Menciptakan Perubahan

Konflik dapat memberikan kontribusi untuk menciptakan perubahan dalam masyarakat. Konflik

merupakan kekuatan demi mencapai kemajuan. Konflik mampu mendorong perubahan dalam suatu organisasi, sehingga pimpinan yang tidak cakap akan digantikan oleh pimpinan baru yang lebih terampil.

F. Bertentangan dengan Integrasi

Konflik bertentangan dengan integrasi (kesatuan). Konflik dan integrasi berjalan sebagai sebuah siklus di masyarakat. Konflik yang terkontrol akan menghasilkan integrasi. Sebaliknya, integrasi yang tidak sempurna dapat menciptakan konflik.

Aktivitas 3 : Evaluasi

Jawablah Soal-soal dibawah ini !



1. Carilah contoh peristiwa konflik sosial yang terjadi pada masa pandemic covid 19 di masyarakat sekitar kalian!

Jawab :

.....

.....

.....

2. Menurut anda apa penyebab terjadinya konflik sosial tersebut? Jelaskan!

Jawab :

.....

.....

.....

3. Bagaimana Cara Masyarakat mengatasinya?

Jawab :

.....

.....

.....

4. Berikan contoh konflik bersifat inharen?

Jawab :

.....

.....

.....

5. Mengapa Konflik tidak selamanya berdampak negative?

Jawab :

.....

.....

.....

6. Bagaimana kontribusi konflik sosial dalam menciptakan Perubahan

Jawab :

.....

.....

.....

Pilihlah Jawaban di bawah ini dengan tepat !

1. Konflik dalam interaksi sosial terjadi karena...
 - a. Menyesuaikan diri dalam interaksi sosial
 - b. Mengakui keragaman peranan dalam masyarakat
 - c. Mengerti peranan orang lain dalam hubungan dengan dirinya
 - d. Menyadari perbedaan antarindividu
 - e. Mengikuti peranan diri sendiri
2. Konflik terjadi di semua masyarakat karena...
 - a. Pada dasarnya hubungan antarmanusia didasari oleh konflik
 - b. Adanya perbedaan kepentingan diantara unsur-unsur masyarakat
 - c. Konflik menjadi kebutuhan untuk memantapkan norma-norma tertentu
 - d. Masyarakat ingin mengendalikan perilaku para anggotanya
 - e. Konflik merupakan sarana utama pembentukan masyarakat

3. Saepudin tidak menyukai tindakan Mamat yang selalu gaduh ketika berlangsungnya pelajaran di kelas. Situasi tersebut adalah konflik yang diakibatkan adanya pertentangan...
 - a. Antarindividu
 - b. Budaya
 - c. Kepentingan
 - d. Politik
 - e. Paham
4. Warga Porong, Sidoarjo menolak rencana pemerintah membuang Lumpur Sidoarjo ke Sungai Porong. Konflik ini disebabkan adanya...
 - a. Sistem budaya
 - b. Tata nilai sosial
 - c. Pola kebudayaan
 - d. Orientasi politik
 - e. Kepentingan
5. Pertentangan antara karyawan dan direksi terkait dengan masalah penentuan upah merupakan contoh dari konflik...
 - a. Horizontal
 - b. Antarkelas
 - c. Antarindividu
 - d. Ideologi
 - e. Kebudayaan
6. Konflik di dalam sebuah partai politik dalam masalah penentuan nomor urut calon anggota DPR menjelang pemilihan umum merupakan contoh dari konflik...
 - a. Kelompok
 - b. Antarkelas
 - c. In-group
 - d. Out-group
 - e. Terbuka
7. Berikut ini adalah adalah satu segi positif konflik...
 - a. Terbentuknya norma-norma dan tata nilai baru
 - b. Terjadinya polarisasi yang tajam di kalangan anggota masyarakat
 - c. Berakibat perubahan kepribadian individu
 - d. Sebagai sarana untuk mencapai keseimbangan antara kekuatan dalam masyarakat

- e. Meningkatkan partisipasi seluruh anggota masyarakat
8. Reformasi di Indonesia mengubah banyak hal, terutama mengenai tatanan politik sehingga sering terjadi konflik dimasyarakat.
- Dari kasus tersebut, dapat disimpulkan bahwa konflik terjadi karena...
- a. Perbedaan unsur-unsur budaya
 - b. Pengaruh kemajemukan
 - c. Perubahan nilai dan norma
 - d. Kesenjangan sosial ekonomi
 - e. Perbedaan karakter seseorang
9. Konflik vertikal di Papua antara Pemerintah Indonesia dan gerakan separatis Organisasi Papua Merdeka sudah berlangsung lama. Konflik tersebut dilatarbelakangi kepentingan...
- a. Wilayah
 - b. Ekonomi
 - c. Politik
 - d. Sosial
 - e. Budaya
10. Metode pengendalian konflik dengan melalui suara terbanyak dan ditentukan melalui voting sehingga akan menentukan keputusan tanpa mempertimbangkan argumentasi disebut...
- a. Majority rule
 - b. Domination
 - c. Minority concent
 - d. Eliminasi
 - e. Integrasi